

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEBERTERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP RENCANA PENERAPAN CUKAI ATAS KANTONG PLASTIK

Intisari

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberterimaan masyarakat terhadap rencana penerapan cukai kantong plastik dan tingkat keberterimaan masyarakat dengan melakukan survei terhadap 404 responden. Faktor-faktor tersebut meliputi persepsi masyarakat, *labeling*, dan *earmarking*.

Persepsi masyarakat terbukti memengaruhi keberterimaan masyarakat. Persepsi masyarakat dalam penelitian ini meliputi persepsi mengenai tingkat bahaya pencemaran lingkungan yang ditimbulkan oleh sampah kantong plastik, persepsi tentang pembatasan konsumsi kantong plastik, persepsi tentang intervensi pemerintah dalam rangka mengontrol konsumsi, dan persepsi tentang efektivitas instrumen cukai dapat mengurangi konsumsi kantong plastik.

Penelitian ini juga menemukan bukti bahwa *labeling* dengan frasa “kontribusi kantong plastik untuk lingkungan” sebagai pengganti frasa “cukai kantong plastik” memengaruhi keberterimaan masyarakat. *Earmarking* terbukti memengaruhi keberterimaan masyarakat. Tingkat keberterimaan masyarakat terhadap rencana penerapan cukai kantong plastik sangat tinggi hendaknya diikuti dengan penerapan tarif cukai kantong plastik yang tinggi. Kebijakan tarif cukai tinggi akan menjadikan cukai kantong plastik mencapai tujuannya, yaitu pengurangan konsumsi kantong plastik yang berimbas pada pengurangan sampah kantong plastik di lingkungan.

Kata kunci: Keberterimaan, cukai, pajak pigovian, kantong plastik

Abstract

This research analyzes the factors that affect the public acceptability of the plan to implement plastic bag excise and the levels of public acceptability by conducting a survey on 404 respondents. Those factors include public perception, labeling, and earmarking. Public perceptions are proven to affect public acceptability.

The public perceptions in this research include perception of the levels of danger of environmental pollution caused by plastic bag waste, perception of restrictions on plastic bag consumption, perception of government intervention in order to control consumption, and perception of the effectiveness of excise instruments to reduce the consumption of plastic bags.

This research also found evidence that labeling with the phrase "the contribution of plastic bag to the environment" as a substitute for the phrase "plastic bag excise" affects the public acceptability. Earmarking is proven to

affects the public acceptability. A high level of public acceptability towards the plan of implementation of plastic bag excise should be followed by the implementation of high plastic bag excise rate. The high excise rate policy will make the objective of plastic bag excise reach its goal, namely reducing the consumption of plastic bags that will lead to reducing plastic bag waste in the environment.

Keywords: *Public acceptability, excise, pigovian tax, plastic bags*